

## **BAB III**

### **SUBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Penanggung jawab program STBM pilar Stop BAB sembarangan di Puskesmas Cikalong Kabupaten Tasikmalaya.

#### **3.2 Populasi Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi Target**

Populasi target pada penelitian ini adalah semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program STBM pilar stop BAB sembarangan di Puskesmas Cikalong Kabupaten Tasikmalaya.

##### **3.2.2 Populasi Terjangkau**

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah sanitarian, kepala puskesmas, camat, serta dua orang kader sebagai perwakilan masyarakat.

#### **3.3 Metode Penelitian**

##### **3.3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini penelitian kualitatif dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan Juli 2019 menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini banyak digunakan dalam untuk identifikasi dan pemilihan kasus yang kaya informasi untuk penggunaan sumber daya terbatas yang paling efektif .

Informan yang terpilih adalah individu atau kelompok individu yang memiliki pengetahuan atau pengalaman yang berhubungan dengan program ODF. Selain pengetahuan dan pengalaman diperlukan juga ketersediaan dan kemauan untuk berpartisipasi dan kemampuan untuk mengkomunikasikan pengalaman dan pendapat dengan cara yang jelas, ekspresif dan reflektif.<sup>18</sup>

Responden wawancara adalah 5 orang yang terlibat dalam program ODF di wilayah kerja Puskesmas Cikalong. Mereka adalah Sanitarian, 2 orang Kader, Kepala Puskesmas, dan Camat. Wawancara dilakukan di tempat kerja responden dengan durasi wawancara mulai dari 15-30 menit.

Metode wawancara yang digunakan yaitu *indepth interview* atau wawancara mendalam. Proses wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tidak terstruktur kepada informan sambil bertatap muka dengan menggunakan pedoman wawancara. Data dicatat dan rekam menggunakan alat perekam. Hasil wawancara selanjutnya ditranskrip menggunakan *verbatim record* yaitu metode transkrip dengan hasil catatan kata demi kata dari dialog wawancara tanpa ada pengurangan atau penambahan. Kesalahan dalam kata-kata yang diucapkan peneliti dan informan seperti kalimat yang tidak lengkap, kesalahan pilihan kata, jeda, hening, ucapan (“ummm”, “ahhh”) dan vokalisasi (tawa, terisak) tetap di cantumkan dalam transkrip wawancara.<sup>19</sup>

Hasil transkrip wawancara dilakukan analisis dengan metode tematik yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tema dengan melibatkan enam fase yaitu (1) membaca data yang dikumpulkan (2) pengkodean (3) mencari tema diantara kode (4) meninjau tema (5) menganalisis tema (6) dan meringkas. Metode

ini adalah salah satu bentuk analisis yang paling umum untuk menguji dan mencatat tema dalam data kualitatif.<sup>20</sup>

Analisis membentuk tema dari data yang telah di kumpulkan dengan objektif dan disusun secara sistematis untuk menghasilkan deskripsi data dari hasil wawancara. Tujuan utama dari analisis tematik adalah untuk merangkum hasil wawancara yang luas menjadi konsep, model atau skema gambar atau peta. Peta dibagi menjadi peta utama dan peta kecil yang menjelaskan poin-poin dari peta utama, dengan penjelasan dibagian bawah peta. Hasil penelitian ini dirangkum dan ditulis dibagian pembahasan dan dibandingkan dengan penelitian lain.

Data mengenai pencapaian program ODF di wilayah kerja Puskesmas Cikalong didapatkan melalui laporan rutin bulanan. Penelitian ini menggunakan pedoman yaitu Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang STBM dan Pedoman Pelaksanaan Teknis STBM Tahun 2012.

### 3.4 Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variable	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
1.	Jumlah masyarakat yang BAB di jamban sehat	Perbandingan jumlah masyarakat yang BAB di jamban sehat dengan jumlah masyarakat keseluruhan	Kajian Data Sekunder	Data Sekunder	Data jumlah masyarakat yang telah BAB di jamban sehat
2.	Jumlah desa yang telah ODF	Banyaknya desa yang telah mencapai status dan kondisi ODF	Kajian Data Sekunder	Data Sekunder	Data jumlah desa yang telah berstatus ODF.
3.	Faktor-faktor yang memengaruhi program ODF	Faktor-faktor yang menyebabkan adanya perubahan sanitasi lingkungan	Kajian Data Primer	Data Primer melalui wawancara	Data mengenai deskripsi faktor-faktor yang berpengaruh.

### 3.5 Bahan Penelitian

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer yang akan digunakan diperoleh dari wawancara *indepth interview*. Wawancara tidak terstruktur ditunjukkan pada Sanitarian dan Kepala Puskesmas sebagai perwakilan sektor kesehatan, Camat selaku perwakilan lintas sektor, serta dua orang kader sebagai perwakilan masyarakat. Pemilihan subjek dalam wawancara ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh yaitu data pencapaian hasil program STBM pilar pertama yang diambil dari Puskesmas Cikalong Kabupaten Tasikmalaya.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, antara lain :

#### 1. Tahap Persiapan

Mengurus perizinan penelitian ke Puskesmas Cikalong

#### 2. Tahap Penentuan Instrumen Penelitian

Penentuan instrumen penelitian yaitu panduan wawancara.

#### 3. Tahap Pengambilan dan Pengumpulan Data.

Penelitian dilakukan terlebih dahulu dengan pengambilan data sekunder dari puskesmas lalu pengambilan data primer dengan cara wawancara.

#### 4. Tahap Pengolahan dan Analisis data

### 3.7 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah diperoleh akan diolah dan dianalisis secara tematik.

### 3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.8.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Cikalong Kabupaten Tasikmalaya.

#### 3.8.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret - Juni 2019

**Tabel 3. 2 Waktu Penelitian**

Kegiatan	2019				
	Jan	Feb	Mar-Juni	Juni-Des	Jan
Penyusunan proposal penelitian	■	■	■		
Penyerahan proposal penelitian	■	■	■		
Sidang Usulan Penelitian		■	■		
Pelaksanaan Penelitian			■	■	
Analisis data				■	
Sidang skripsi					■

### 3.9 Aspek Etika Penelitian

Beberapa prinsip dalam etika penelitian diantaranya:

1. *Informed consent* : Informed consent merupakan bentuk persetujuan yang disetujui oleh subjek sebelum melakukan wawancara.

2. Rahasia identitas subjek : Menjaga rahasia subjek merupakan masalah penting yang harus dilakukan.

3. Aspek etik lain

Aspek etika dalam penelitian harusnya mengandung unsur-unsur sebagai berikut :

1. *Beneficence*, hasil penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca.
2. *Non-maleficence*, peneliti merahasiakan identitas subjek, tidak dicantumkan pada laporan dan tidak dipublikasikan kepada publik.
3. *Justice*, keuntungan dan akibat dari penelitian terdistribusi secara seimbang.
4. *Autonomy*, memberikan kebebasan untuk memilih mengikuti penelitian.